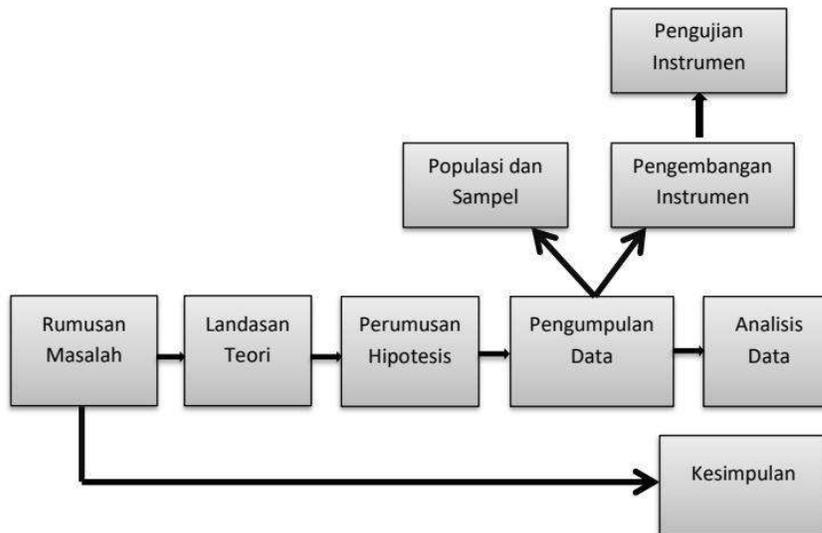


# BAB III

## METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini, yaitu penelitian kuantitatif, maka untuk mengkaji data yaitu dengan memaparkan data kuantitatif yang telah dikumpul sebagaimana adanya (Chandrarin, 2018). Data yang diteliti yaitu laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi selama 5 tahun yaitu dari tahun 2014-2018. Dengan menggunakan variabel *Return On Assets*, *Earning Per Share*, *Price Book Valuedan Price Earning Ratio*.



**Gambar 3. 1** Desain Penelitian

### 3.2 Definisi Operasional Variabel

Definisi suatu variabel agar lebih substansif yaitu digunakan dengan menjelaskan ciri-ciri secara spesifik. Dengan harapan peneliti bisa mendapatkan

alat ukur berdasarkan karakteristik variabel yang mendefinisikan konsep dalam penelitian tersebut. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Dan variabel yang digunakan untuk variabel independen yaitu, *Return on assets*, *Earning per Share*, *Price book value*, dan *Price earning ratio*.

**Tabel 3. 1** Operasional Variabel

VARIABEL	DEFINISI	PENGUKURAN	SKALA PENGUKUR
<i>Return On Assets</i> (ROA) X1	<i>Return On Asset</i> disebut juga sebagai rintangibilitas ekonomi, dimana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan.	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	Rasio
<i>Earning Per Share</i> (EPS) X2	<i>Earning Per Share</i> adalah bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada para pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki	$EPS = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rasio

	nya		
<i>Price Book Value</i> (PBV) X3	<i>Price Book Value</i> adalah rasio perbandingan saham dan nilai buku ekuitas perusahaan, yang mengukur nilai yang diberikan pasar pada manajemen sebagai sebuah perusahaan yang terus mengalami pertumbuhan.	<i>PBV</i> $= \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio
<i>Price Earning Ratio</i> (PBV) X4	<i>Price Earning Ratio</i> adalah perbandingan antara harga saham dengan laba bersih.	<i>PER</i> $\frac{\text{Nilai pasar per saham}}{\text{laba per saham}}$	Rasio

### 3.3 Polpulasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Metode *purposive sampling* merupakan metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk pengambilan sampel, yaitu dengan memilih kriteria-kriteria dan pertimbangan tertentu. Menurut Sugiyono,(2018) populasi yaitu wilayah yang

terdiri atas: obyek ataupun subjek dengan karakteristik spesifik dimana peneliti dapat menarik sebuah kesimpulan. Populasi penelitian ini adalah 30 perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

### **3.3.2 Sampel**

Menurut Sugiyono, (2018) sampel yaitu bagian dari jumlah dan kriteria yang dimiliki oleh populasi. Apabila populasi luas, tidak semua populasi akan dipelajari atau diteliti oleh peneliti, maka akan populasi akan dibatasi sesuai dengan sampel yang ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Setelah melakukan pembatasan dari populasi, maka penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 14 perusahaan manufaktur untuk tahun 2014-2018. Dan hanya mengambil perusahaan sektor industri barang konsumsi saja. Metode *nonprobability sampling* yang digunakan dengan teknik *purposive sampling* dengan mengambil kriteria tertentu.

Sesuai dengan kriteria sampel yang digunakan sesuai dengan penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang konsisten menerbitkan laporan keuangan yang telah diaudit dan di sajikan dalam mata uang rupiah dari periode 2014-2018.
2. Perusahaan memiliki data keuangan yang lengkap sesuai dengan dibutuhkan peneliti untuk memenuhi variabel yang diteliti, yaitu *Return*

*on assets, Earning per share, Price book value, dan Price book value* terhadap harga saham.

**Tabel 3. 2** Daftar Sampel

No.	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira Internasional Tbk.
2.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
3.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
4.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
5.	KAEF	Kimia Farma Tbk.
6.	KLBF	Kalbe FarmaTbk
7.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
8.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
9.	ROTI	Nippon Indosari Carpindo Tbk.
10.	SKLT	Sekar Laut Tbk
11.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
12.	STTP	Siantar Top Tbk.
13.	TBLA	Tunas Baru Lampung Tbk.
14.	UNVR	Unilever Inddonesia Tbk.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menggunakan data sekunder yang untuk penelitian ini dapat diperoleh dari lembaga yang mempublikasikan data. Peneliti mengumpulkan data melalui web site dari Bursa Efek Indonesia.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Metode analisis data adalah cara penolahan data yang dikumpul dan kemudian diintrepestasi. Hasil dari pengolahan data yang dilakukan dapat

digunakan menjawab permasalahan yang telah dirumuskan, untuk melihat pengaruh profitabilitas dan nilai perusahaan terhadap harga saham perusahaan manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi, dengan variabel *Return on assets*, *Earning per share*, *Price book value*, dan *Price earning ratio* yaitu menggunakan analisis deskriptif dan uji regresi linear berganda.

Penelitian ini dianalisis menggunakan pendekatan Kuantitatif, dengan populasi dan sampel di Bursa Efek Indonesia. Data dari penelitian ini diambil dari kantor Bursa Efek Indonesia. Untuk memberikan gambaran luas tentang data sehingga dapat melihat nilai terendah, tertinggi, rata-rata dan standar deviasinya merupakan tujuan digunakan nya pendekatan ini. Digunakan untuk melihat adakah pengaruh signifikan dari variabel independen dan variabel dependen dengan teknik regresi berganda dalam menganalisa penelitian ini.

#### 1. Analisis Deskriptif

Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan pendekatan Deskriptif, dengan populasi dan sampel di Bursa Efek Indonesia. Mengambil data dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi adalah data yang yang digunakan oleh peneliti.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

Untuk menunjukkan adakah kaitan yang signifikan dan representatif pada model regresi, merupakan tujuan dilakukannya uji ini (Chandrarini, 2018). Berikut terdapat empat dari pengujian klasik yaitu:

- a. Uji normalitas, menguji apakah model regresi, variabel pengganggu terdistribusi normal. Perlu dilakukan uji normal dari variabel residual untuk menghilangkan variabel pengganggu ini, guna memurnikan data dari pengaruh atau pencemaran. Untuk uji normalitas yang digunakan peneliti yaitu dengan uji Kolmogorof-Smirnov dengan signifikasin 0,05%. Apabila signifikansi melebihi 0,05% maka kesimpulan dari penelitian adalah data terdistribusi normal..
- b. Uji Multikolinearitas, didalam uji ini menunjukkan model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Maka tujuan dari uji multikolinearitas ini yaitu untukmelihat apakah terjadi multikolinearitas diantara variabel bebas.
- c. Uji Heteroskedasitias ini dilkukan untuk menguji model regresi apakah terdapat kesamaan antara varian residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Heteroskedasitias yaitu jika varian dari residual unuk pengamatan pada model regresi berbeda atau tidak terjadi kesamaan. Dengan meliha gambar scatterplot, jika terdapat pola menyebar atau tidak ada pola berbentuk titik tertentu maka tidak terjadi fenomena Heteroskedasititas.
- d. Uji Autokorelaasi digunakan untuk melihata adakah penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi antara residual pada suatu pengamatan pada model regresi. Untuk uji autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson (DW).

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan dari satu variabel terikat dan lebih dari satu variabel bebas. Dalam penelitian ini harga saham adalah variabel dependen dan variabel independen yaitu *Return on assets*, *Earning per share*, *Price book value*, dan *Priceb earning ratio*.

Hubungan antara variable ini dapat disusun dalam persamaan liner berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + b_4 x_4 + e$$

Ket:

Y = harga saham

a = konstanta

b<sub>1</sub>– b<sub>4</sub> = koefisien regresi, adalah besarnya perubahan variabel terikat akibat perubahan tiap-tiap unit variabel bebas.

x<sub>1</sub> = *Return On Asset* (ROA)

x<sub>2</sub> = *Earning Per Share* (EPS)

x<sub>3</sub> = *Price Book Value* (PBV)

x<sub>4</sub> = *Price Earning Ratio* (PER)

e<sub>i</sub> = Kesalahan residual (eror)

### 4. Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikansi Variabel (uji t)

Untuk melihat adanya pengaruh setiap masing-masing variabel independen secara individu terhadap variable dependen yang dapat di uji pada tingkat signifikan sebesar 0,05 maka dilakukannya uji t. Jika t hitung yang diperoleh melebihi dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari masing-masing variabel independen secara individual terhadap variable dependen.

b. Uji Serempak (uji F)

Digunakan untuk menganalisis pengaruh atau terdapat hubungan antara variable bebas secara bersamaan mempengaruhi variabel terikat pada tingkat signifikan 0,05%. Kriteria pengujian uji F yaitu dengan melihat apakah nilai signifikan lebih rendah dari 0,05%, maka disimpulkan semua variabel independen secara bersamaan mempengaruhi variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk melihat presentase dari pengaruh variabel bebas dan variabel terikat maka dapat menggunakan analisis ini. Hubungan secara linear antara variabel independen dengan variabel dependen dilakukan dengan analisis regresi linear berganda. Dalam hal ini peneliti ingin melihat seberapa besar pengaruh *Return On Assets*, *Earning Per Share*, *Price Book Value*, dan *Price Earning Share* terhadap harga saham perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

